



Islam dan Ilmu Pengetahuan (Sains)

Kelompok 7



Anggota Kelompok

1

Galuh Aulia
Novianti

2

Farsya
Aghniya

3

Najwa Fahira
Hafsah

Paradigma Agama

Paradigma adalah pola pikir. Atau, kerangka berpikir. Dalam hal apa pun. Yang menyebabkan seseorang memiliki persepsi dan pemahaman terhadap suatu masalah. Yang kemudian, dengan persepsi itu ia bisa menyikapi masalah tersebut dengan baik.

Dalam hal beragama, kita juga mesti memiliki paradigma yang baik. Pola dan kerangka berpikir yang mewakili ajaran secara utuh. Dan karenanya, mesti mengacu kepada rujukan yang paling



Agama dan Akal



Selain tentang rujukan sumber hukum, kerangka pemahaman atas agama Islam juga didasarkan pada penggunaan akal. Sejak awal seseorang memeluk Islam, sudah dipersyaratkan untuk “akil baligh”. Yakni, sudah “sampai akalnya”. Bagi yang belum sampai akalnya, kurang akal, kehilangan akal, atau apalagi tidak berakal, tidak dikenai kewajiban untuk beragama.

Dengan sangat lugas, Allah menyatakan bahwa hanya

Paradigma Sains

Berbeda dengan paradigma agama Islam yang mesti merujuk kepada Al Qur'an, As sunnah, dan ulil amri, maka paradigma sains hanya dirujuk kepada ulil amri, alias ilmuwan, atau pakar di bidangnya. Pola dan kerangka berpikir sains didasarkan pada kesepakatan alias konsensus dari para pakar itu.

Secara umum, kerangka berpikir sains adalah berbasis pada pengamatan atas fakta. Sains bertugas menjelaskan fakta itu, sehingga bisa dipahami bersama oleh masyarakat luas. Dengan bahasa dan simbol-simbol yang dipahami bersama. Berupa data, rumusan, teori dan hukum.

Terkait dengan pengamatan itu dibuatlah asumsi,



Antara Fakta dan Teori Sains

Sains adalah suatu upaya sistematis untuk merumuskan fakta atau realitas alam. Tetapi, ketika realitas itu diungkapkan kepada orang lain, dan dirumuskan, pengungkapannya belum tentu benar. Itulah sebabnya, kebenaran sebuah rumusan harus diuji oleh masyarakat ilmiah secara terbuka.



Sains Objektif dan Agama Subjektif

Sains Objektif

Sains yang objektif mengacu pada pendekatan ilmiah yang didasarkan pada observasi, pengujian, dan

Agama

agama yang subjektif merujuk pada pengalaman keagamaan, keyakinan, dan praktik yang sangat dipengaruhi oleh kepercayaan individu, pengalaman spiritual, dan interpretasi personal terhadap doktrin keagamaan.



Sains Sebagai Ilmu Alat Agama

sains berada pada posisi sebagai ilmu alat untuk memahami agama, Konsep ini menunjukkan bahwa sains bisa digunakan sebagai alat atau metode untuk memahami berbagai aspek agama.



Al-Qur'an Inspirasi Sains

Al Qur'an sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi pengembangan sains. Al-Qur'an kurang lebih mengandung ayat kauniyah sebanyak 800 ayat telah mencukupi kuota untuk memenuhi khasanah pengetahuan ciptaan Sang Khaliq melalui sains. Ayat kauniyah sendiri merupakan ayat yang berkaitan dengan alam semesta.



Konsep dan Tujuan Pengembangan Sains


Konsep Paradigma Qur'ani :

- Konsep Kesatuan Pengetahuan Al-Qur'an
- Konsep Keterbukaan Terhadap Tujuan : Penemuan Baru
- mendekatkan diri kepada pemahaman yang lebih dalam tentang kebesaran Allah SWT
- meningkatkan kesejahteraan manusia dengan menggunakan pengetahuan tersebut untuk mengatasi masalah-masalah sosial, ekonomi, dan kesehatan.






Kesimpulan



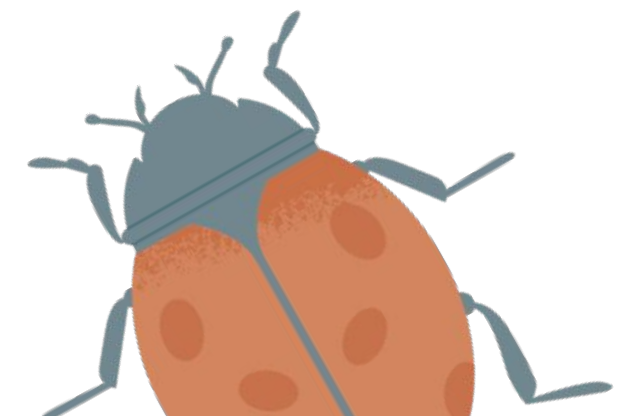
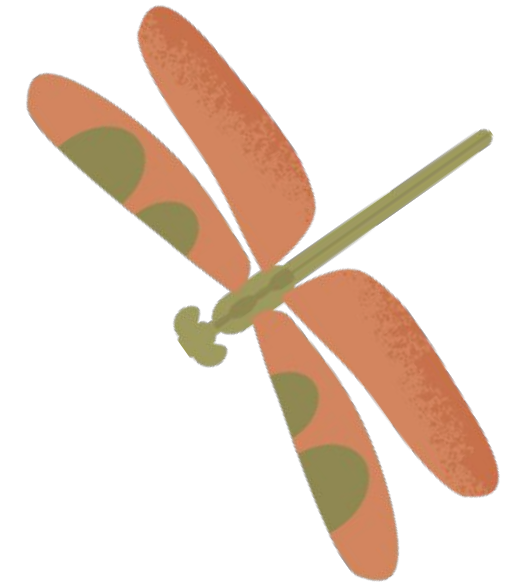
Islam tidak hanya tentang memahami fenomena alam secara mekanis , tetapi juga tentang mengakui kebesaran Allah dalam penciptaan -Nya. Selain itu , Islam mendorong penggunaan pengetahuan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia , memecahkan masalah sosial , ekonomi , dan kesehatan , serta menjaga keseimbangan alam semesta . Islam dan ilmu pengetahuan sains saling melengkapi dan dapat berdampingan secara harmonis ,





Saran

Saran yang dapat diambil sebagai umat Islam agar mempelajari ilmu pengetahuan sains yang merupakan sebuah bentuk ketaatan kepada ajaran Islam yang menekankan pentingnya mengejar pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam tentang penciptaan Allah SWT. belajar ilmu pengetahuan sains bukan hanya



Daftar Pustaka

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur
adipiscing elit, sed do eiusmod tempor
incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
Ut enim ad minim veniam,
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur
adipiscing elit, sed do eiusmod tempor
incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
Ut enim ad minim veniam,
Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur
adipiscing elit, sed do eiusmod tempor
incididunt ut labore et dolore magna aliqua.
Ut enim ad minim veniam.



**Terima
Kasih**

